

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan lapangan dan hasil dari evaluasi yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil dari penerapan sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada PT. Penerbit Erlangga Cabang Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. PT. Penerbit Erlangga Cabang Yogyakarta belum melaksanakan penerapan sistem akuntansi penjualan kredit dengan baik dan benar. Hal ini terlihat dari belum adanya fungsi-fungsi dari dokumen-dokumen tertentu yang dipakai dalam sistem akuntansi penjualan kredit. Ada beberapa masalah yang terjadi dalam sistem akuntansi penjualan kredit yang dilaksanakan PT. Penerbit Erlangga Cabang Yogyakarta, yaitu:
 - a. Masalah-masalah yang terjadi pada prosedur sistem penjualan kredit, meliputi: 1) Prosedur order penjualan tidak memberikan informasi yang penting pada surat order pengiriman; 2) Belum adanya prosedur persetujuan kredit; 3) Belum adanya prosedur pencatatan piutang; 4) Belum adanya prosedur pencatatan pendapatan penjualan; dan 5) Belum adanya prosedur pencatatan harga pokok.
 - b. Masalah-masalah yang terjadi pada unit organisasi yang terkait dalam sistem penjualan kredit, meliputi: 1) Belum adanya catatan informasi bagian penjualan mengenai identitas pelanggan dan keterangan lainnya; 2) Belum adanya prosedur persetujuan kredit tertulis

- mengenai pemberian tempo pengembalian antara pihak perusahaan dan pihak pelanggan; 3) Bagian piutang belum efisien dalam mencatatkan perkembangan dan penagihan tepat waktu.
- c. Masalah-masalah yang terjadi pada catatan akuntansi yang digunakan dalam penjualan kredit, yaitu tidak adanya kartu piutang yang digunakan untuk mencatat setiap mutasi dan saldo piutang kepada debitur.
2. Evaluasi yang dilakukan untuk sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada PT. Penerbit Erlangga Cabang Yogyakarta adalah sebagai berikut:
- a. Evaluasi Masukan, terdiri dari: 1) Evaluasi *Entry* Data Konsumen; 2) Evaluasi *Entry* Buku Masuk; 3) Evaluasi *Entry* Penjualan Tunai; dan 4) Evaluasi *Entry* Penjualan Kredit.
 - b. Evaluasi *Database*; terdiri dari: 1) Evaluasi Diagram Hubungan Antar Entitas; dan 2) Evaluasi Kamus Data.
 - c. Evaluasi Prosedur, terdiri dari: 1) Evaluasi Diagram Alir (*Flowchart*); 2) Evaluasi Diagram Arus Data (*Data Flow Diagram-DFD*); dan 3) Evaluasi Jurnal.
 - d. Evaluasi Keluaran, terdiri atas: 1) Evaluasi Keluaran *Eksternal*; dan 2) Evaluasi Keluaran *Internal*.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dialami penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada proses pemenuhan pesanan buku oleh pelanggan hingga buku dikirim ke pelanggan, sehingga sistem ini belum bisa diintegrasikan dengan sistem-sistem yang lain, seperti sistem *retur* penjualan.
2. Evaluasi sistem informasi penjualan kredit pada PT. Penerbit Erlangga Cabang Yogyakarta hanya bisa memberikan contoh sistemnya saja dan tidak sampai pada tahap pengembangan dan pemeliharaan.

C. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan untuk PT. Penerbit Erlangga Cabang Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Penerbit Erlangga Cabang Yogyakarta mulai memisahkan fungsi-fungsi yang terkait dengan penjualan kredit agar tidak terjadi tumpang tindih wewenang antar bagian, misalnya dengan memisahkan fungsi penjualan dan fungsi kredit, serta memisahkan fungsi akuntansi dan fungsi kas.
2. Sebaiknya PT. Penerbit Erlangga Cabang Yogyakarta mulai melaksanakan sistem informasi akuntansi secara terpadu agar masing-masing bagian dapat terlaksana dengan baik dan informasi yang dibutuhkan antar bagian yang terkait dengan penjualan kredit dapat tersampaikan dengan lebih akurat.